

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis dapat disimpulkan bahwa Tarian Gatsi memiliki potensi yang masih sangat alami dari atribut, alat musik, lagu, serta pernak pernik yang dipakai masih digunakan dari hasil alam, Sehingga dapat menarik wisatawan. Tarian Gatsi ini memiliki keunikan dari tarian atau gerakan mereka menari, dan yang membuat keunggulan dari Tarian Gatsi adalah Tifa karena bunyi dari Tifa tersebut sangat berbeda dengan Tifa pada umumnya. Ini yang membuat para pengunjung senang untuk menonton mereka ingin melihat Tifa yang dipukul mengeluarkan bunyi yang mendebarkan dada. Meskipun belum memiliki fasilitas umum dan fasilitas penunjang yang lengkap namun banyak sekali orang yang datang jauh-jauh dari kota untuk datang ke Pesta Budaya Kam Suku Marind di Kampung Wendu dari kota karena mereka ingin menonton Tarian yang ditunggu-tunggu itu. Serta itu juga dukungan penuh dari Dinas Kebudayaan Kabupaten Merauke untuk masyarakat Suku Marind sangat baik jadi masyarakat ikut berpartisipasi dengan adanya acara event ini dapat membantu Tarian Gatsi dapat dilestariakan dan diangkat supaya Tarian ini tidak hilang dan puna.

Dalam hal ini juga masih kurangnya Promosi dari Kepala Suku serta masyarakat Suku Marind dalam mempromosikan Tarian Gatsi mereka, maka dari itu pihak Dinas Kebudayaan Kabupaten Merauke dengan baik bekerjasama dengan kepala-kepala suku masing-masing distrik Suku Marind agar dapat menyelenggarakan kegiatan Kam ini agar lebih banyak lagi yang mengenal akan Tarian Gatsi tidak hanya wisatawan dalam kota Merauke akan tetapi wisatawan luar kota Merauke dan luar Indonesia. Harapan kedepannya semoga Tarian Gatsi ini menjadi salah satu Tarian yang menarik di Papua dengan hasil alamnya dan menjadi

Tarian yang banyak dimintai oleh wisatawan. Jika Tarian Gatsi ini nantinya akan terkenal dan diketahui oleh orang banyak jika ada Pesta Budaya besar seperti begini nantinya masyarakat Suku Marind juga yang akan mendapat dampaknya seperti halnya tercipta lapangan pekerjaan baru, dan menambah pemasukan untuk masyarakat Marind, dan semoga Tarian Gatsi tetap dengan Tariannya yang menggunakan hasil alam dari nenek moyang mereka jangan menambah dari era modern ini.

B. Saran

Beberapa saran yang penulis sampaikan untuk kemajuan Pelestarian Tarian Gatsi adalah :

1. Dengan adanya event-event pesta budaya seperti begini lebih ditingkatkan lagi dalam hal promosi Tarian Gatsi agar banyak yang datang untuk menonton Tarian ini.
2. Tidak merubah keaslian Tarian Gatsi didalam atribut, musik, serta gerakan yang diciptakan oleh nenek moyang masyarakat Marind.
3. Menambah fasilitas umum dan fasilitas penunjang seperti transportasi, lampu jalan karena menuju Kampung Wendu tidak memiliki lampu dan sangat gelap jika pada malam hari dan lebih pentingnya toilet.
4. Pemeritah memperbaiki jalan menuju Kampung Wendu agar wisatwan juga dapat mudah untuk pergi menonton Tarian Gatsi.
5. Buat organisasi seperti Sanggar Tari khusus untuk Tarian Gatsi agar generasi selanjutnya tahu bahwa Tarian Gatsi itu ada dan seperti itu Tariannya.